

**KEMAMPUAN MENGANALISIS BUKU NONFIKSI MELALUI MEDIA
SCRAPBOOK OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BADAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Handiah

Email : handiah76@gmail.com

Irfan Johari

Email : irfanjoharisuksesselalut@gmail.com

Lusi Selvia Fitri

Email : lusiselviafitri@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

HANDIAH, 19317001011. *Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi Melalui Media Scrapbook Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi Melalui Media Scrapbook Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 18 orang dan sampel berjumlah 18 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group test design. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi oleh siswa sebesar 78,89 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasinya sebesar 6,57. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75 maka Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi siswa termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi Melalui Media Scrapbook Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Kemampuan, Menganalisis, Buku Nonfiksi. Media, Scrapbook.

Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 pada kelas XI terdapat materi menganalisis buku menganalisis buku dibagi menjadi buku fiksi dan nonfiksi. menganalisis dikembangkan pada kurikulum ini diaplikasikan melalui KBM untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memproduksi dan menggunakan buku sesuai dengan fungsi sosialnya.

Pembelajaran menganalisis ini di dalamnya dijelaskan berbagai cara penyajian rangkuman dari sebuah buku yang dianalisis. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia setiap buku memiliki struktur masing-masing sesuai dengan fungsi sosial yang akan dicapai. Namun dalam kenyataannya pembelajaran menganalisis buku nonfiksi seringkali diartikan sempit sebagai tulisan

saja. Salah satu aspek kemampuan yang harus dikuasai peserta didik yaitu kemampuan dalam menganalisis buku nonfiksi.

Menganalisis salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia yang memegang peranan penting. menganalisis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Tarigan, 2014). Pembelajaran menganalisis buku nonfiksi kurang tepat lebih mengutamakan hasil daripada proses. Siswa menganalisis buku nonfiksi sesuai dengan tuntutan guru, sehingga bentuk tulisan yang dihasilkan tidak jelas. Pengertian nonfiksi adalah suatu tulisan yang isinya bukanlah imajinasi atau rekaan penulisnya. Dengan kata lain, tulisan nonfiksi adalah suatu karya ilmiah yang sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran (fakta) di dalamnya. Nonfiksi adalah sebuah tulisan atau karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata. Atau, cerita kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Fungsi dari buku nonfiksi diantaranya adalah untuk mengisi waktu luang, sarana pengembangan diri, mencegah kepikunan, menambah konsentrasi, dan menambah wawasan.

Berdasarkan masalah tersebut, oleh karena itu penulis mengusulkan suatu solusi dalam proses pembelajaran yakni dengan menerapkan media scripbook untuk memberikan perubahan dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih antusias menerima pelajaran. Menurut Kustandi dan Sutjipto (2013:7) media merupakan suatu perantara ketika menghantarkan pesan dari si pengirim menuju ke penerima. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari hasil paparan di atas, maka pada konteks untuk membelajarkan siswa mengenai menganalisis buku non fiksi peneliti menggunakan media Scrapbook yang mampu dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan. Scrapbook biasanya digunakan untuk membuat album kenangan yang termuat tidak hanya fotoakan tetapi berbentuk kliping atau catatan penting yang ada keterkaitanya dengan moment penting (Putri,2014:2)

Penelitian ini akan membahas mengenai kemampuan siswa menganalisis buku nonfiksi dengan menggunakan media scrapbook. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menganalisis buku nonfiksi. Diharapkan media scrapbook. dapat menarik dan memotivasi siswa sehingga nilai siswa meningkat.

Pengertian Kemampuan Menganalisis

Kemampuan analisis merupakan tingkat keempat pada ranah kognitif di dalam taksonomi Bloom setelah pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Berikut ini pendapat beberapa para ahli tentang definisi kemampuan analisis:

- a. Menurut S. Nasution (2015) “Kemampuan analisis adalah menguraikan suatu keseluruhan dalam bagian-bagian untuk melihat hakikat bagian-bagiannya serta hubungan antara bagian-bagian itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, kemampuan analisis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat memecah dan menguraikan suatu kesatuan ke dalam unsur-unsur yang lebih kecil kemudian dapat membandingkan dan mengkontradiksikan unsur-unsur tersebut sehingga bisa diketahui susunan, urutan dan hubungan-hubungan yang terjadi di unsur-unsur tersebut.

Pengertian Menganalisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut nana sudjana (2016) “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya”. Menurut Abdul Majid (2014) “Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan)”.

Pengertian buku nonfiksi

Menurut Kementrian kemdikbud (2020) Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya. Bahasa yang digunakan biasanya bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya sehingga pembaca dapat langsung memahami maksud dari isi buku. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan pengamatan dan data maka isi dari buku tersebut harus memiliki fakta-fakta. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca. Biasanya, cerita-cerita nonfiksi melihat sebuah momentum atau kejadian yang penting dan menarik, kemudian diangkat kembali dengan menguatamakan nilai-nilai penting di dalamnya. **Media pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran

Kata” media” berasal dari Bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Nunu, 2012:27). Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh semua pihak untuk menyampaikan ide, gagasan atau

pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan sampai penerima yang dituju (Lia, 2019:10).

Pengertian Media Scrapbook

Menurut Liawati (2017) scrapbook merupakan media berupa tempelan gambar yang diaplikasikan di atas kertas. Definisi scrapbook adalah seni menempel gambar di media kertas dan memiliki cerita didalamnya serta menghiasinya menjadi karya yang kreatif. Pengembangan media scrapbook merupakan pembuatan media visual gambar sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami konsep atau informasi yang sedang diajarkan. Media scrapbook tidak hanya berupa potongan gambar, tetapi dalam proses pembuatannya sudah memperhatikan desain tata letak gambar akan ditempelkan serta informasi berdasarkan tampilan gambar. Pada abad ke 15 tepatnya di Inggris telah ditemukannya seni mengenai Scrapbook, awalnya sebagai mengomplikasi puisi, resep masakan, atau kumpulan kata-kata indah. Seiring dengan waktu perkembangan material dan bahan dari Scrapbook mulai bervariasi. Scrapbook bukan hanya di album foto melainkan juga sudah berkembang pada bingkai/frame dan media dengan permukaan yang rata.

Langkah-Langkah Pembuatan Scrapbook

Dalam membuatnya dapat menggunakan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar. Lebih lanjut menurut Damayani dikutip oleh Rispa (2019:30) dapat membuat media scrapbook terdapat beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yang dapat menjadi acuan antara lain:

- a) Scrapbook harus berbentuk buku.
- b) Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c) Harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan.
- d) Tidak terlalu banyak hiasan.

Cara penggunaan media scapbook cukup mudah karena bentuknya yang menyerupai buku. Peserta didik cukup membukanya. Dalam penggunaan scrapbook harus hati-hati agar gambar pada scrapbook tidak mudah rusak.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain one group sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar. Teknik pengumpulan data dengan melakukan tes.

Populasi dan Sampel Penelitian

POPULASI

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	XI IPA 1	18
JUMLAH		18

Sumber Data : Wakil Kurikulum di SMA Negeri 2 Badar

TABEL 3.1.2. SAMPEL

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	XI IPA 1	18
JUMLAH		18

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Dengan melakukan penelitian langsung ke sekolah dengan memberikan soal menganalisis buku nonfiksi untuk mendapatkan data lebih mendalam. Setelah pengumpulan data maka peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistic deskriptif. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Izin penelitian dari kampus ke sekolah yang akan diteliti.
2. Mengajar sesuai dengan menggunakan media scrapbook pada materi menganalisis buku.
3. Memberikan tes kemampuan menganalisis buku nonfiksi dengan menggunakan media scrapbook. Mencari kemampuan rata-rata siswa. Cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat kemampuan rata-rata siswa. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean (nilai rata-rata)

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah subjek (sampel penelitian)

4. Untuk penelitian kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar dalam menganalisis buku nonfiksi dinyatakan dalam rubrik penilaian menganalisis buku nonfiksi.

5. Rubrik menganalisis buku nonfiksi

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menganalisis buku nonfiksi yang diukur melalui rubrik berikut:

No.	Indikator	Kreteria	Skor	Bobot
1.	Isi	• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan sangat tepat.	25	25
		• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan tepat.	15	
		• Jika dapat menjelaskan isi buku dengan kurang tepat.	5	
2.	Struktur	• Jika menggunakan struktur dengan sangat tepat.	25	25
		• Jika menggunakan struktur dengan tepat.	15	
		• Jika menggunakan struktur dengan kurang tepat.	5	
3.	Bahasa	• Jika menggunakan bahasa dengan sangat tepat.	25	25
		• Jika menggunakan bahasa dengan tepat.	15	
		• Jika menggunakan bahasa dengan kurang tepat.	5	
4.	Ketepatan	• Jika menggunakan ketepatan susunan dengan sangat tepat.	25	25
		• Jika menggunakan ketepatan susunan dengan tepat.	15	
		• Jika menggunakan ketepatan susunan dengan kurang tepat.	5	
JUMLAH			100	100

3.2.1. Rancangan Uji Analisis

Rancangan uji analisis dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung mean (nilai rata-rata)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md= mean dari perbedaan pretest dan post test

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = subjek pada sampel

2. Menghitung Standard Deviasi Hasil Tes Dengan Rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (posttest- pretest)

N : subjek pada sampel

3. Menghitung Standar Error Hasil Tes Dengan Rumus:

$$SE_m = \frac{SD}{n-1}$$

keterangan:

SEm = Standar Error

Sd = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

4. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul.

5. Median

$$Me = x \left(\frac{n+1}{2} \right)$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1.1. Penyajian hasil analisis

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi

No.	NAMA	KELAS	HASIL TES	X_1	X_1^2
1.	Alimatus	XI IPA 1	80	1,11	1,23
2.	Angga Wijaya	XI IPA 1	70	-8,89	79,03
3.	Anggraini	XI IPA 1	80	1,11	1,23
4.	Arsi Rabiansyah	XI IPA 1	90	11,11	123,43
5	Esa Fauji	XI IPA 1	80	1,11	1,23
6	Kasrun	XI IPA 1	80	1,11	1,23
7	Marus Arabi	XI IPA 1	70	-8,89	79,03
8	Melda Kontesa	XI IPA 1	90	11,11	123,43
9	Novita Sari	XI IPA 1	80	1,11	1,23
10	Perisa Siregar	XI IPA 1	90	11,11	123,43
11	Pia Sari	XI IPA 1	70	-8,89	79,03
12	Radi Purnama	XI IPA 1	70	-8,89	79,03
13	Raihan	XI IPA 1	80	1,11	1,23
14	Randa	XI IPA 1	80	1,11	1,23
15	Rendi Rezeki Rasmanda	XI IPA 1	80	1,11	1,23
16	Verry AS	XI IPA 1	80	1,11	1,23
17	Wahyudin	XI IPA 1	80	1,11	1,23
18	Wisli	XI IPA 1	70	-8,89	79,03
JUMLAH			1420	-0,02	777,74

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Sedangkan pada hasil tes nilai terendah adalah 70 dan tertinggi adalah 90.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa dalam menganalisis buku nonfiksi. Berikut ini adalah hasil data penelitian yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.2.1. Menemukan nilai rata-rata siswa

Nilai rata-rata kemampuan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1420}{18}$$

$$\bar{x} = 78,89$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dikategorikan mampu. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan siswa yang memiliki rentang nilai 75-83.

4.2.2. Menentukan Standar Deviasi hasil Tes

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{777,74}{18}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{43,21}$$

$$SDx_1 = 6,57$$

Jadi nilai standar deviasi menganalisis buku nonfiksi oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media scrapbook sebesar 6,57.

4.2.3. Menentukan standar error hasil tes

$$SD_m = \frac{SD x_1}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_m = \frac{6,57}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_m = \frac{6,57}{4,12}$$

$$SE_m = 1,59$$

Jadi nilai standar error menganalisis buku nonfiksi oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media scrapbook sebesar 1,59.

4.2.4. Menentukan Modus Hasil Tes

Tabel 4.2. nilai

Nilai tes (x)	Frekuensi (f)
---------------	---------------

70	5
80	10
90	3
JUMLAH	18

Dari kemampuan siswa menganalisis buku nonfiksi oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media scrapbook terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 80 yaitu ada 10 orang.

4.2.5. Menentukan Hasil Median

Dari hasil tabel 4.1.5 nilai median dari tes adalah sebagai berikut:

$$Me = X \left(\frac{18}{2} \right)$$

$$Me = X \left(\frac{18}{2} \right)$$

$$Me = X (9)$$

Berdasarkan hasil median yaitu x_c , nilai x_c adalah 80 .

4.2.6. Kemampuan Menganalisis/ Persentase Rubrik

No.	NAMA	KELAS	R1	R2	R3	R4
1.	Alimatus	XI IPA 1	25	15	15	25
2.	Angga Wijaya	XI IPA 1	15	15	25	15
3.	Anggraini	XI IPA 1	25	15	25	15
4.	Arsi Rabiansyah	XI IPA 1	25	25	25	15
5	Esa Fauji	XI IPA 1	25	25	15	15
6	Kasrun	XI IPA 1	25	15	25	15
7	Marus Arabi	XI IPA 1	25	15	15	15
8	Melda Kontesa	XI IPA 1	25	25	25	15
9	Novita Sari	XI IPA 1	25	15	25	15
10	Perisa Siregar	XI IPA 1	25	25	25	15
11	Pia Sari	XI IPA 1	25	15	15	15
12	Radi Purnama	XI IPA 1	25	25	15	5
13	Raihan	XI IPA 1	25	15	15	25
14	Randa	XI IPA 1	25	25	25	5
15	Rendi Rezeki Rasmanda	XI IPA 1	25	25	15	15

16	Verry AS	XI IPA 1	15	25	25	15
17	Wahyudin	XI IPA 1	15	15	25	25
18	Wisli	XI IPA 1	15	15	25	5
JUMLAH			410	350	380	270

$$P = \frac{R1}{jumlah\ maximal} \times 100\% = \frac{410}{450} \times 100\% = 91,11$$

$$P = \frac{R2}{jumlah\ maximal} \times 100\% = \frac{350}{450} \times 100\% = 77,78$$

$$P = \frac{R3}{jumlah\ maximal} \times 100\% = \frac{380}{450} \times 100\% = 84,44$$

$$P = \frac{R4}{jumlah\ maximal} \times 100\% = \frac{270}{450} \times 100\% = 60$$

Hasil tes yang dilakukan di SMA Negeri 2 Badar pada kemampuan siswa dalam menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook diperoleh nilai yang baik. Hasil tersebut terdiri dari ketepatan siswa dalam menganalisis buku nonfiksi diantaranya yaitu:

1. Siswa mampu menjelaskan isis buku dengan sangat tepat dan tepat dengan persentase 91,11%.
2. Siswa mampu menggunakan struktur dengan tepat dengan persentase 77,78%.
3. Siswa mampu menggunakan bahasa dengan sangat tepat dan tepat dengan persentase 84,4%.
4. Siswa mampu menggunakan ketepatan susunan dengan tepat dengan persentase 60 %.

Dengan demikian hasil tes kemampuan siswa menganalisis buku nonfiksi diperoleh nilai rata-ratanya = 78,89 dengan standar deviasinya = **6,57** dan standar error 1,59. Berdasarkan data hasil tes kemampuan menganalisis buku nonfiksi tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA = 75. Modus yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas XI IPA 1 Sebanyak 10 orang, Maka kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook diatas nilai KKM termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa ada kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil tes kemampuan siswa menganalisis buku nonfisi melalui media scrapbook dengan nilai rata-ratanya = 78,89 dengan modus yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas XI IPA 1 Sebanyak 10 orang dengan standar deviasinya = **6,57** dan standar error 1,59. Berdasarkan data hasil tes kemampuan menganalisis buku nonfiksi tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA = 75. Maka

kemampuan siswa dalam menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada kemampuan menganalisis buku nonfiksi melalui media scrapbook oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Ahmad, N. 2019. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. cet. 5, Yogyakarta: Kanisius,
- Aris Munandar, dan Tijan. 2014. *Padepokan karakter membangun karakter*. Semarang: Unnes Press.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution,S. (2015) *Asas-Asas Kurikulum*. Cet Ke-5, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M Ngalim. (2019). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2014). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Djudju. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2018) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosda Karya,
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2018) *Evaluasi Pendidikan dan Prinsip Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.